

ABSTRAK

Serli Lestari, 1211030200, 2025. “*Makna Pembacaan Q.S. Tāhā Ayat 25–28 Sebagai Doa Sebelum Belajar: Studi Living Qur’an di Rumah Tahfizh Qur’an Al-Harun.*” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini membahas kebiasaan pembacaan Q.S. Tāhā ayat 25–28 yang rutin dilakukan sebagai doa sebelum belajar oleh para santri dan pengajar di Rumah Tahfizh Qur’an Al-Harun, Desa Cangkuang, Rancaekek, Kabupaten Bandung. Ayat tersebut merupakan doa Nabi Musa yang bermakna permohonan akan kelapangan hati, kemudahan urusan, kefasihan bicara, dan pemahaman yang baik. Praktik ini menjadi wujud nyata dari *Living Qur’an*, yaitu bagaimana al-Qur’an hadir dan dijalankan dalam keseharian masyarakat Muslim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap praktik pembacaan Q.S. Tāhā ayat 25–28 sebagai bagian dari rutinitas pendidikan, serta menganalisis makna yang dipahami para santri dan pengajar melalui tiga dimensi: objektif (tindakan yang terjadi langsung), ekspresif (pengalaman pribadi), dan dokumenter (struktur sosial-budaya lembaga).

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Living Qur’an* dan teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan utama tiga pengajar dan dua belas santri. Analisis diarahkan untuk mengungkap bagaimana makna ayat tersebut dibentuk dan dijalankan dalam konteks lembaga pendidikan Tahfizh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Q.S. Tāhā ayat 25–28 di Rumah Tahfizh Al-Harun tidak hanya berfungsi sebagai doa, tetapi juga sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai spiritual dalam proses belajar. Pembacaan ini menjadi sarana untuk membangun kesiapan mental, memperkuat motivasi, dan mempererat hubungan spiritual dengan al-Qur’an. Praktik tersebut juga merepresentasikan konstruksi sosial yang menjadikan al-Qur’an sebagai sumber kekuatan dalam pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian *Living Qur’an*, khususnya mengenai peran ayat-ayat suci dalam membentuk tradisi dan budaya belajar di lembaga pendidikan Islam nonformal.

Keyword: Q.S. Tāhā 25–28, Doa Sebelum Belajar, *Living Qur’an*, Rumah Tahfizh, Sosiologi Pengetahuan